

**ARTIKEL RISET**

URL Artikel : <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jpp>

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA DENGAN HASIL BELAJAR
MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DAN BAYI*****Relationship Interest Students Learning With Learning Results Culture Labor
Culture And Baby***

Ferawati^{1k}, Afrahul Padilah Siregar², Dian Maya Sari Siregar³

^{1,2}Prodi D4 Kebidanan, Institut Kesehatan Helvetia

³Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia

Email Penulis Korespondensi (^k) : ferawati12@gmail.com

Abstrak

Untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan, minat juga besar pengaruhnya sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan Minat Belajar Mahasiswa dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi di Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Tahun 2017. Jenis penelitian ini survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi berjumlah 190 mahasiswa dan sampel sebanyak 129 mahasiswa dengan teknik *stratified random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Instrumen yang digunakan yakni kuesioner sebanyak 20 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban menggunakan skala *Guttman*. Instrumen telah divalidasi dan diuji dengan *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mayoritas berada pada kategori kurang sebanyak 74 mahasiswa (57,4%) dan hasil belajar mahasiswa mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi mayoritas berada pada kategori baik sebanyak 69 mahasiswa (53,5%), pengolahan data dengan menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $p = 0,000$, maka $p (0,000) < \alpha (0,05)$. Mahasiswa meningkatkan minat belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik dan menghasilkan alumni berkualitas.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi

Abstrack

To achieve good performance in addition to intelligence, interest also has a great influence because without interest all activities will be carried out less effectively and efficiently. The purpose of this study was to determine the relationship between student interest in learning and learning outcomes for maternity and infant care courses at the Health Academy of North Aceh Regency in 2017. This type of research was an analytic survey with a cross sectional approach. The population is 190 students and the sample is 129 students using stratified random sampling technique. The data used are primary and secondary data. The instrument used is a questionnaire with 20 questions with two answer choices using the Guttman scale. The instrument has been validated and tested with Chi-Square. The results showed that the majority of students' interest in learning was in the less category as many as 74 students (57.4%) and the majority of student learning outcomes of the Maternity and Infant Midwifery Care courses were in the good category as many as 69 students (53.5%). chi-square test at 95% confidence level with $\alpha = 0.05$ obtained $p = 0.000$, then $p (0.000) < \alpha (0.05)$.

Students increase interest in learning so that the learning process can take place effectively, so that it can improve the quality of better education and produce quality alumni

Keywords: *Learning Interest, Learning Outcomes of Childbirth and Infant Midwifery Care*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan nya dengan kehidupan sehari-hari (1).

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam mcakupan tanggung jawab guru. Jadi, hakiakat belajar adalah perubahan (2).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung (3).

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan (4).

Untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan, minat juga besar pengaruhnya sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efesien. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, siswa seakan-akan untuk belajar tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar (5).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (6).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara, dari seluruh mata kuliah semester III di dapati bahwa mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi yang memiliki nilai rendah paling banyak, jumlah mahasiswa 190 orang, mahasiswa yang memiliki nilai Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi dengan nilai A sebanyak 1 orang, nilai B sebanyak 111 orang, nilai C sebanyak 69 orang, nilai D sebanyak 2 orang dan nilai E sebanyak 7 orang mahasiswa, padahal mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi adalah mata kuliah wajib, sehingga mahasiswa yang memperoleh nilai C, D, dan E harus/ wajib mengikuti semester pendek (SP).

Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 mahasiswa Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara, yang memperoleh nilai B berjumlah 3 orang, nilai

C sebanyak 5 orang nilai D sebanyak 1 orang dan E sebanyak 1 orang, mahasiswa mengatakan faktor penyebab hasil belajar mahasiswa rendah adalah mahasiswa tersebut mengatakan tidak memiliki semangat dalam belajar terhadap mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi, hal ini dikarenakan mahasiswa merasa bosan karena lebih banyak belajar teori dari pada praktek, merasa bosan karena belajar terlalu sore, dosen yang kurang menarik dalam menyampaikan materi perkuliahan sehingga minat mahasiswa kurang terhadap mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi serta mahasiswa mengatakan bahwa tidak semangat belajar karena tidak keinginannya masuk kuliah Akademi Kebidanan.

Mahasiswa yang memperoleh nilai baik mengatakan sangat berminat terhadap mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi karena bercita – cita untuk menjadi bidan, Mahasiswa dengan nilai yang cukup mengatakan kurang berminat terhadap mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi karena dosen yang kurang menarik dalam menyampaikan materi, Mahasiswa dengan nilai kurang mengatakan tidak berminat terhadap mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena baik antara faktor resiko dan faktor efek. Lokasi penelitian ini dilakukan di Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020 di Jalan Banda Aceh-Medan Km. 6 Buket Rata. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan bulan September 2020. Populasi adalah

keseluruhan objek penelitian, populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VKebidanan di Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Tahun Ajaran 2020 dengan jumlah 190 orang, yang terdiri dari kelas IIA : 49 orang, kelas IIB : 47 orang, kelas IIC : 47 orang dan kelas IID 47 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus pengukuran besaran sampel menurut Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% (0,5). Dari hasil hitung diatas dapat diketahui jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 129 mahasiswa, dari jumlah populasi penelitian yaitu 190 mahasiswa. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis Bivariat untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) yakni hubungan minat belajar mahasiswa dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi dengan menggunakan uji *Chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% (0,05).

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1. Menunjukkan distribusi frekuensi minat belajar dapat diketahui bahwa dari 129 mahasiswa, yang termasuk dalam katagori baik sebanyak 55 mahasiswa (42,6%), dan kurang sebanyak 74 mahasiswa (57,4%). Berdasarkan Tabel 2 distribusi frekuensi hasil belajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi dapat diketahui bahwa dari 129 mahasiswa, yang termasuk dalam kategori kurang sebanyak 10 mahasiswa (7,8%) cukup sebanyak 50 mahasiswa (38,8%), dan baik sebanyak 69 mahasiswa (53,5%).

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Minat Belajar, Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi di Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara

Variabel	n	Persentase
Minat Belajar		
Baik	55	42,6
Kurang	74	57,4
Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi		
Baik	69	53,5
Cukup	50	38,8
Kurang	10	7,8

Analisis Bivariat

Tabel 2. Menunjukkan Tabulasi silang hubungan minat belajar dengan hasil belajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi di Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara tahun 2017, diketahui dari 129 mahasiswa yang memiliki minat belajar baik sebanyak 55 mahasiswa (42,6%), dengan kategori hasil belajar baik sebanyak 52 mahasiswa (40,3%), yang mendapatkan hasil belajar cukup sebanyak 3 mahasiswa (2,3%), dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar kurang. Mahasiswa yang memiliki minat belajar kurang sebanyak 74 mahasiswa (57,4%), dengan kategori hasil

belajar baik sebanyak 17 mahasiswa (13,2%), yang mendapatkan hasil belajar cukup sebanyak 47 mahasiswa (36,4%), dan yang mendapatkan hasil belajar kurang sebanyak 10 mahasiswa (7,8%).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $p=0,000$, maka $p (0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima yang artinya ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi di Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020

Tabel 2.
Tabulasi Silang Hubungan Minat Belajar Mahasiswa dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan di Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara

Kelas Patch Meen Stars										
No.	Minat Belajar	Hasil Belajar						Total		Nilai <i>p</i>
		Baik		Cukup		Kurang				
		n	%	n	%	n	%	n	%	
1.	Baik	52	40,3	3	2,3	0	0,0	55	42,6	0,000
2.	Kurang	17	13,2	47	36,4	10	7,8	74	57,4	
Total		69	53,5	50	38,8	10	7,8	129	100,0	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $p=0,000$, maka $p (0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima yang artinya ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi di Akademi

Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rumahorbo (2015) dengan judul “ Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan (ASKEB II) pada Mahasiswa Semester III Prodi D-III Kebidanan STIKes Imelda Medan Tahun 2016”. Hasil penelitian dari uji statistik

diperoleh $(p) = 0,000 < 0,005$ ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa semester III di Prodi D-III Kebidanan STIKes Imelda Medan (7).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (6).

Minat timbul bersumber dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk dapat meraih sukses di bidang itu. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang dia minati. Oleh karena itu minat peserta didik seharusnya menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pendidik juga orang tua (7).

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat (8).

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (9). Hasil belajar dapat dilihat dari tidaknya perubahan ketiga domain tersebut yang dialami siswa setelah menjalani proses pembelajaran (2).

Untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan, minat juga besar pengaruhnya sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien (10). Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, siswa seakan-akan untuk belajar tidak memperoleh

kepuasan dari pelajaran itu (5). Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar (11). Dari hasil penelitian penelitian ini dapat diketahui bahwa ada hubungan minat belajar mahasiswa dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi di Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020.

Menurut peneliti prestasi belajar yang dicapai dalam mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi, mahasiswa yang mendapatkan nilai baik sudah tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk menguasai mata kuliah Asuhan Kebidanan dan Bayi sudah tinggi. Minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi mempengaruhi belajar. Dapat dilihat semakin tinggi minat belajar mahasiswa akan semakin maksimal nilai hasil belajar dan semakin rendah minat belajar maka semakin minimal hasil belajar yang diperoleh. Dalam hal ini mahasiswa perlu meningkatkan minat mahasiswa itu sendiri bahwa perlu ada minat untuk mempelajari mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah namun memiliki nilai mata kuliah tinggi mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain salah satunya faktor dari motivasi dari orang tua, IQ mahasiswa sendiri yang tinggi dan kemungkinan mahasiswa menyontek ketika ujian. Mahasiswa yang memperoleh minat baik dan hasil belajar cukup kemungkinan dipengaruhi oleh faktor yang lain seperti faktor Fisiologis, secara umum kondisi fisiologis seperti kondisi kesehatan yang prima, keadaan lelah atau capek, dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal – hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

Adanya minat belajar mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi sangat berpengaruh dengan hasil belajar yang di capai. Dalam penelitian ini terlihat bahwa

minat belajar berhubungan signifikan dengan hasil belajar mahasiswa itu sendiri. Dalam hal ini mahasiswa perlu meningkatkan minat dalam diri untuk mencapai hasil yang memuaskan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Mahasiswa dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi di Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020” bahwa : Minat Belajar mahasiswa di Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara mayoritas berada pada kategori kurang sebanyak 74 mahasiswa (57,4%). Hasil Belajar mahasiswa mata kuliah Asuhan Kebidanan dan Bayi di Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara mayoritas berada pada kategori baik sebanyak 69 mahasiswa (53,5%). Uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan minat belajar mahasiswa dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi di Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara tahun 2020 dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$.

SARAN

Disarankan bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik dan menghasilkan alumni yang berkualitas. Diharapkan dapat memberi wacana yang positif untuk lebih meningkatkan minat belajar mahasiswa agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepada Ketua Yayasan atas izin yang diberikan untuk dapat melaksanakan penelitian, serta terima kasih kepada Pimpinan dan Mahasiswa atas izin yang diberikan untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Awe EY, Bengé K. Hubungan antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD. *J Educ Technol*. 2017;1(4):231–8.
2. Setiawati SM. Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar. *J Help*. 2018;35(1):31–46.
3. Susanto A. Pengembangan Pembelajaran IPS di SD. Sidoarjo: Kencana; 2014.
4. Daulae TH. Menciptakan Pembelajaran yang Efektif. In: *Forum Paedagogik*. Padang Sidempuan: Institut Agama Islam Negri; 2014.
5. Faadhilah A. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*. 2017;1(1).
6. Wasti S. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *J Home Econ Tour*. 2013;2(1).
7. Nurlia N, Hala Y, Muchtar R, Jumadi O, Taiyeb M. Hubungan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *J Pendidik Biol*. 2017;6(2):321–8.
8. Hidayah N. Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Terampil J Pendidik dan Pembelajaran Dasar*. 2015;2(1):34–49.
9. Junaedi I. Proses Pembelajaran yang Efektif. *J Inf Syst Applied, Manag Account Res*. 2019;3(2):19–25.
10. Tafonao T. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *J Komun Pendidik*. 2018;2(2):103–14.
11. Sembiring RB. Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *J Teknol Pendidik*. 2013;6(2):214–29.